

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa. Setelah melakukan penelitian di SDN 88 Singkawang, peneliti mendapatkan data berupa nilai post-test. Kemudian data tersebut diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan-rumusan masalah yang menggunakan metode pembelajaran *scramble* dengan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas III SDN 88 Singkawang.untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap metode pembelajaran *scramble*.

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi hasil post test hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol

Hasil dari pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian di SDN 88 Singkawang adalah data hasil siswa post-test kelas eksperimen dan kontrol berupa skor dari kelas yang tidak diberikan metode *scramble* untuk kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 67,91 dan untuk kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 87,08.

Setelah dianalisis, maka didapatkan nilai standar deviasi, varians, dan jumlah siswa kelas post-test eksperimen dan kontrol. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Nilai Siswa Post-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Keterangan	Kontrol	Eksperimen
Rata-Rata	67,91	87,08
Standar Deviasi (SD)	13,18	9,07
Varians	82,42	173,73

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B-10

Dari tabel diatas, nilai rata-rata siswa *post-test* kelas eksperimen 87,08 dan kontrol 67,91 untuk standar deviasi kelas kontrol lebih kecil dari pada standar deviasi kelas eksperimen. Maka, skor *post-test* kelas eksperimen berbeda dengan skor *post-test* kelas kontrol. Hasil dari pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian di SDN 88 Singkawang adalah data hasil belajar siswa *post-test* kelas eksperimen dan kontrol berupa skor dari kelas yang tidak diberi perlakuan dengan metode *scramble* untuk kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 67,91 dan untuk kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 87,08.

2. Deskripsi hasil belajar siswa terhadap metode pembelajaran *scramble*

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui lembar tes berupa pilihan ganda yang berjumlah 10 soal dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.2 hasil belajar siswa kelas IIIA di SDN 88 Singkawang.

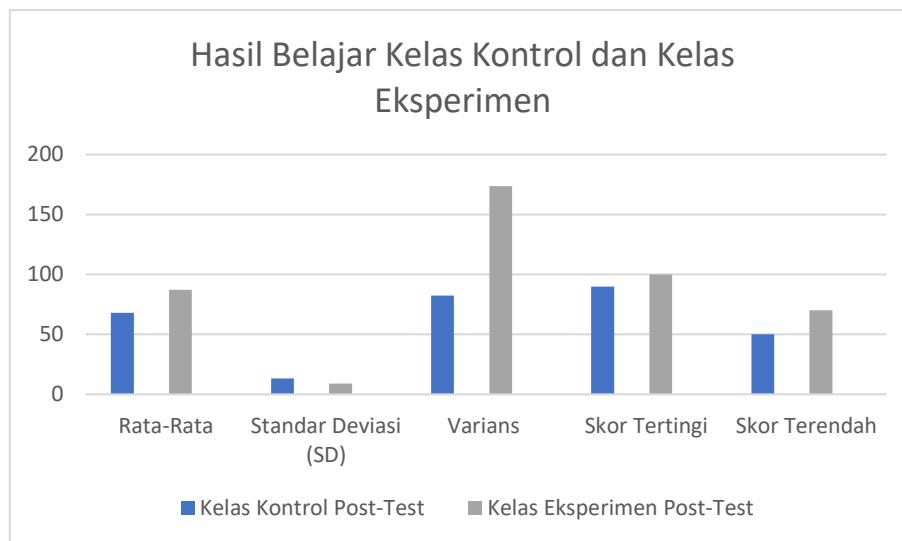
Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa Kelas IIIA di SDN 88 Singkawang

Variabel	\bar{x}	SD	F	Kriteria
Hasil Belajar	87,0833	9,07896	24	Tuntas

Data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran B-10

Rekapitulasi nilai siswa kelas kontrol disajikan dalam bentuk diagram

batas sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Nilai Siswa Kelas Kontrol

Dari tabel 4.2 dan diagram 4.1 diatas, nilai rata-rata siswa *post-test* kelas kontrol 67,91 untuk standar deviasi kelas kontrol Maka, skor *post-test* kelas eksperimen berbeda dengan skor *post-test* kelas kontrol. Hasil dari pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian di SDN 88 Singkawang adalah data hasil belajar siswa *post-test* kelas eksperimen dan kontrol berupa skor dari kelas yang tidak diberi perlakuan dengan metode

scramble untuk kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 67,91 dan untuk kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 87,08.

B. Hasil Penelitian

1. Perbedaan hasil belajar kognitif IPS siswa

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kognitif IPS siswa setelah diberi perlakuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji t-test. Sebelumnya akan dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini untuk menentukan skor data post-test yang telah berdistribusi normal atau tidak. Hasil analisis uji normalitas data *post-test* hasil belajar siswa. Siswa kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Normalitas

Kelas	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Keterangan
Eksperimen	-10,442	7,814	Ha diterima daa berdistribusi normal
Kontrol	6,423	7,814	

Data selengkapnya dapat dilihat dilampiran B-8

Data tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji normalitas *post-test* pada tabel eksperimen didapatkan χ^2 hitungan yaitu -10,442 dan χ^2 tabel adalah 7,814, karena χ^2 hitung < χ^2 tabel yaitu $-10,442 < 7,814$ maka, data berdistribusi normal. Sedangkan kelas

kontrol hasil perhitungna uji normalitas didapatkan χ^2 hitung yaitu $6,423 < 7,814$ maka, data berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas bahwa data post-test uji normalitas dan berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas.

b. Uji Homogenitas

Setelah data skor *post-test* kelas eksperimen dan kontrol dihitung dan didapatkan data berdistribusi normal. Maka, selanjutnya melakukan uji homogenitas dengan menggunakan rumus f. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas sebagai berikut:

**Tabel 4.4
Uji Homogenitas**

Kelas	Varian (S ²)	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Eksperimen	82,427	2,107	2,144	Data post-test kelas eksperimen
Kontrol	173,731			dan kelas kontrol homogen

Data selengkapnya dapat dilihat dilampiran B-9

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa perhitungan data menggunakan rumus f data post-test dpt diketahui varians kelas eksperimen yaitu 82,427 dan menjadi varian terkecil, sedangkan varians kelas kontrol yaitu 173,731 menjadi varian terbesar sehingga f hitung 2,107. Dari f tabel dengan a=5% maka, diperoleh f tabel 2,144. Karena f hitung < f tabel

yaitu $2,107 < 2,144$ maka, kelas eksperimen dan kontrol mempunyai varians yang sama dan homogen. Karena data nilai pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen. Maka, selanjutnya dilakukan uji t dua sampel untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan metode pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas III SDN 88 Singkawang.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas diperoleh bahwa data post-test eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen. Maka, untuk menguji kesamaan rata-rata kedua kelas menggunakan uji t dua sampel. Adapun hasil perhitungan uji t dua sampel sebagai berikut:

**Tabel 4.5
Uji T Dua Sampel**

t_{hitung}	t_{tabel}
4,06	2,013

Data selengkapnya dapat dilihat dilampiran B-10

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui t hitung = 4,06 dan t tabel = 2,013 diperoleh t hitung $>$ t tabel = 4,06 $>$ 2,013 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *scramble* dengan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran langsung pada siswa

kelas III SDN 88 Singkawang. Karena terdapat perbedaan, maka ada pengaruh metode pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar kognitif IPS siswa dibandingkan kelas yang tidak menggunakan metode pembelajaran *scramble* pada siswa kelas III SDN 88 Singkawang.

2. Pengaruh penggunaan metode pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar kognitif ips siswa kelas III SDN 88 Singkawang

Hasil belajar siswa terhadap metode pembelajaran *scramble* diperoleh melalui lembar tes siswa yang dibagikan kepada siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana jumlah masing-masing 24 siswa. Data disajikan berupa tes pilihan ganda yang terdapat di lembar tes siswa. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa maka menggunakan *Effect Size (ES)*. Adapun hasil perhitungan *Effect Size (ES)* dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5
Uji *Effect Size***

Besar Pengaruh	Keterangan
1,68	Tinggi

Data selengkapnya dapat dilihat dilampiran B-11

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, diperoleh besar pengaruh metode pembelajaran *scramble* yaitu 1,68 pada kategori tinggi. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat tinggi pengaruh hasil belajar kognitif siswa

dalam menggunakan metode pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPS kelas III SDN 88 Singkawang.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Adapun rincian pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perbedaan hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik yaitu dengan uji T, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif kelas yang menggunakan metode pembelajaran *scramble* dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran langsung pada mata pelajaran IPS. Perbedaan nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol ini disebabkan karena perlakuan yang diberikan pada masing-masing kelas berbeda-beda, kelas eksperimen pada saat proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *scramble* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran langsung. Berdasarkan kesimpulannya menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *scramble* dan menggunakan metode pembelajaran langsung, dibuktikan dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *scramble* siswa lebih aktif dan berfikir cepat serta tepat dalam menjawab

pertanyaan yang telah disediakan dari jawaban yang masih acak. Hal ini terlihat pada langkah pembelajaran *scramble* yang ke-2 yaitu selama proses pembelajaran, guru memberikan *clue* tambahan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam berpikir. Selain itu, pada langkah ke-3 yaitu selama proses pembelajaran guru memberikan batas waktu penggerjaan soal sehingga siswa dapat menyelesaikan soal dengan cepat. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hakim, 2021), bahwa metode pembelajaran *scramble* merupakan metode pembelajaran yang mengajak siswa aktif dan dapat merangsang siswa dalam berfikir untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan dari jawaban yang masih acak kemudian menjadi sebuah kata atau kalimat yang bermakna. Selain itu, Siswa dilatih untuk bisa berpikir cepat dan tepat dalam menentukan jawaban yang masih dalam kondisi acak.

2. Pengaruh metode pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar kognitif siswa

Hasil analisis yang dilakukan telah didapatkan besar pengaruh metode pemebelajaran *scramble* terhadap hasil belajar kognitif siswa termasuk kategori tinggi. Soal tes hasil belajar siswa diberikan setelah siswa menyelesaikan pembelajaran, untuk mengetahui pemahaman siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode pemebelajaran *scramble*. Soal tes berjumlah 10 soal yang berbentuk pilihan ganda. Bedasarkan soal tes yang dibagikan bahwa semua siswa kelas eksperimen nilainya tuntas semua. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran *scramble* memiliki

beberapa kelebihan, di antaranya memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran serta membantu siswa memahami materi pelajaran melalui dukungan dan kerja sama antar teman. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, terdapat pengaruh metode pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar IPS, hal ini sejalan dengan penelitian (Yuandita dkk , 2017) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.